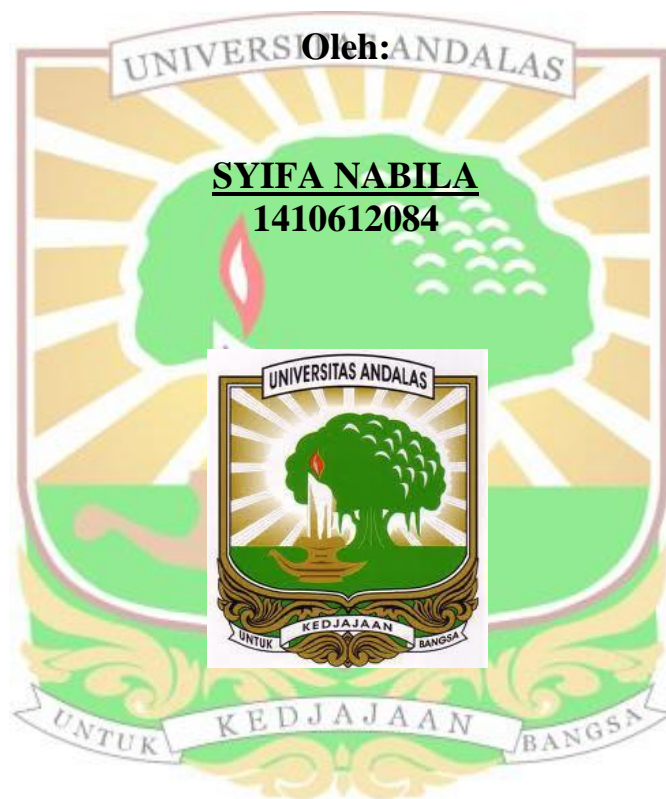


PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) DAN MINERAL ZINK TERHADAP PERFORMANS AYAM BROILER YANG MENGALAMI CEKAMAN PANAS

SKRIPSI



**Dibawah Bimbingan
Dr.Ir.Hj.Tertia Delia Nova,MSi
Ir.H. Rijal Zein,MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) DAN MINERAL ZINK TERHADAP PERFORMANS AYAM BROILER YANG MENGALAMI CEKAMAN PANAS

SKRIPSI

Oleh:



SYIFA NABILA
1410612084

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada
Fakultas Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

PENGARUH PEMBERIAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthorriza* Roxb) DAN MINERAL ZINK TERHADAP PERFORMANS AYAM BROILER YANG MENGALAMI CEKAMAN PANAS

SYIFA NABILA, dibawah bimbingan
Dr.Ir.Hj.Tertia Delia Nova,MSi dan **Ir.H. Rijal Zein,MS**
Bagian Teknologi dan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Temulawak (*Curcuma xanthorriza* Roxb) dan mineral zink terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, dan konsumsi minum pada ayam broiler yang mengalami cekaman panas. Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam broiler yang ditempatkan dalam kandang sebanyak 20 unit masing-masing dengan ukuran (P x L x T) 70 x 70 x 60 cm/unit . Tiap-tiap unit diisi 4 ekor ayam yang dilengkapi dengan tempat pakan dan tempat minum. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yaitu A (Tanpa temulawak dan mineral zink),B(temulawak 1% + zink 40 ppm dalam air minum),C (tepung temulawak 2% + zink 40 ppm dalam air minum),D (temulawak 3% + zink 40 ppm dalam air minum).

Peubah yang diamati ialah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan konsumsi minum. Berdasarkan hasil penelitian Konsumsi Ransum penelitian berkisar antara 805,29 - 770,18 gram/ekor/minggu, Pertambahan Bobot badan penelitian 406,31-453,78 g/ekor/minggu, Konversi Ransum penelitian rata-rata 1,83 dengan temulawak dosis sampai dengan 3% (perlakuan D), dan Konsumsi Minum berkisar antara 1220,66-1337,00 ml/minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Temulawak (*Curcuma xanthorriza* Roxb) dan mineral zink (ZnO) Tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap Konsumsi ransum, Pertambahan bobot badan, Konversi ransum, dan Konsumsi minum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan Temulawak sampai dengan 3% dan mineral zink 40 ppm belum mampu meningkatkan performans Ayam broiler yang mengalami cekaman panas.

Kata Kunci : Ayam Broiler, Cekaman Panas ,Performans, Mineral zink, Temulawak.